



## DAFTAR PUSTAKA

- Ardiningtyas, I. (2008). Studi Kelangkaan Airtanah Bebas dengan Pendekatan Hidrogeomorfologi Daerah Kecamatan Samigaluh Kabupaten Kulonprogo. *Skripsi*. Universitas Gadjah Mada.
- Badan Pusat Statistik. (2017). *Statistik Kesejahteraan Rakyat 2017*. Yogyakarta: Badan Pusat Statistik Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.
- Bemmelen, R.W. Van. 1970. *The Geology of Indonesia Vol.IA: General Geology of Indonesia and Adjacent Archipelagoes*. 2nd edition. Belanda: The Hague.
- Bisson, R. & Lehr, J. (2004). *Modern Groundwater Exploration: Discovering New Water Resources in Consolidated Rocks Using Innovative Hydrogeologic Concepts, Exploration, Drilling, Aquifer Testing, and Management Methods*. New Jersey: John Wiley & Sons, Inc.
- Brown, A. G. (1995). *Geomorphology and Groundwater*. Chichester: John Willey and Sons.
- Davie, T. (2008). *Fundamentals of Hydrology*. Taylor & Francis e-Library.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. (1989). *Kamus Hidrogeologi*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Effendi, A. 1985. *Peta Hidrogeologi Indonesia Lembar Pekalongan (Jawa) Skala 1:250.000*. Bandung: Direktorat Geologi Tata Lingkungan.
- Effendi, H. 2003. *Telaah Kualitas Air Bagi Pengelolaan Sumberdaya dan Lingkungan Perairan*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius.
- Fauziah, S. 2011. Pengaruh Pupuk Organik pada Produksi dan Serapan Hara Tanaman Caisim (*Brassica juncea*) Varietas Tosakan pada Latosol Darmaga. *Skripsi*. Institut Pertanian Bogor.
- Febyanto, I., Jaya, A., Haryanta, T., Tulak, G. 2016. *Analisis Kelayakan Konsumsi Airtanah Berdasarkan Parameter Nilai TDS dan pH dengan Mengacu Permenkes RI No. 492/MENKES/PER/IV/2010 pada Daerah Parigi, Kabupaten Pangandaran*. Institut Teknologi Bandung. Diakses dari [https://www.researchgate.net/publication/309513525\\_Analisis\\_kelayakan\\_konsumsi\\_airtanah\\_berdasarkan\\_parameter\\_nilai\\_TDS\\_dan\\_pH\\_dengan\\_mengacu\\_Permenkes\\_RI\\_No492MENKESPERIV2010\\_pada\\_sistem\\_hidrogeologi\\_daerah\\_Parigi\\_Kabupaten\\_Pangandaran](https://www.researchgate.net/publication/309513525_Analisis_kelayakan_konsumsi_airtanah_berdasarkan_parameter_nilai_TDS_dan_pH_dengan_mengacu_Permenkes_RI_No492MENKESPERIV2010_pada_sistem_hidrogeologi_daerah_Parigi_Kabupaten_Pangandaran) (22 Juli 2019 pukul 14.45 WIB)



- Hendrayana, H. 2013. *Hidrogeologi Mata Air*. Diakses dari <https://www.researchgate.net/publication/281720178> (28 Juni 2019 pukul 20.25 WIB).
- Lobeck, A.K. (1939). *Geomorphology: An Introduction to The Study of Landscapes*. London: McGraw-Hill Book Co.
- Maryanto, A., Murtilaksana, K., Rachman, L.M. (2014). Perencanaan Penggunaan Lahan dan Pengaruhnya terhadap Sumberdaya Air di DAS Way Besai Lampung. *Jurnal Penelitian Kehutanan Wallacea*, 3(2), 85-95.
- news.okezone.com. (2016). *Sebagian Warga di Kulonprogo Masih Gunakan Air Hujan Untuk Minum*. Diakses dari <https://news.okezone.com/read/2016/11/07/510/1534851/sebagian-warga-di-kulonprogo-masih-gunakan-air-hujan-untuk-minum> (5 Juli 2018 pukul 20.25 WIB)
- Nursa'ban, M., Sugiharyanto, Khotimah, N. (2010). Pengukuran Kerentanan Longsor Sebagai Upaya Mitigasi Bencana di Perbukitan Menoreh. *Jurnal Penelitian Saintek*, 15(1), 42-58.
- Petersen, J.F., Sack, D., Gabler, R.E. (2015). *Fundamentals of Physical Geography Second Edition*. USA: Cengage Learning
- Pramudita, I. 2018. Karakteristik Vegetasi di Sekitar Mataair dan Tanggapan Masyarakat Sekitar di Kecamatan Samigaluh, Kabupaten Kulonprogo. *Tesis*. Sekolah Pascasarjana Universitas Gadjah Mada Yogyakarta.
- Pratistho, B., Pratiknyo, P., Rodhi, A., Prasetyadi, C., Massora, M., & Munandar, Y. 2018. *Hubungan Struktur Geologi dan Sistem Air Tanah*. Yogyakarta: LPPM UPN Yogyakarta Press. Diakses dari [http://eprints.upnyk.ac.id/17445/1/BUKU%20BAHAN%20AJAR\\_A5.pdf](http://eprints.upnyk.ac.id/17445/1/BUKU%20BAHAN%20AJAR_A5.pdf) (28 Juni 2019 pukul 22.10 WIB)
- Priyono, K.D., Sunarto, Sartohadi, J., Sudibyakto. (2011). Tipologi Pedogeomorfik Longsorlahan di Pegunungan Menoreh Kabupaten Kulonprogo Daerah Istimewa Yogyakarta. *Forum Geografi*, 25(1), 67-84.
- Purnama, S. (2010). *Hidrologi Air Tanah*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius.
- Radarjogja.co.id. (2018). Enam Kecamatan Minta Bantuan Air Bersih. *Radarjogja*. Diakses dari <https://www.radarjogja.co.id/tag/bantuan-air-bersih/> (5 Juli 2018 pukul 21.00 WIB).
- Rahardjo, W., Sukandarrumidi, H.M.D. Rosidi. (1995). *Peta Geologi Lembar Yogyakarta, Jawa Skala 1:100.000*. Pusat Penelitian dan Pengembangan Geologi.



- Rahmandya, A.M.I. (2016). Kajian Hidrogeomorfologi Mataair di Sub-Daerah Aliran Sungai Ngrancah Kabupaten Kulonprogo. *Skripsi*. Universitas Gadjah Mada.
- Rushton, K.R. (2003). *Groundwater Hydrology: Conceptual and Computational Models*. England: John Wiley & Sons Ltd.
- Santoso, E. 2011. Analisis Perubahan Penggunaan Lahan dan Potensi Terjadinya Lahan Kritis di Kabupaten Kulon Progo Daerah Istimewa Yogyakarta. *Tesis*. Institut Pertanian Bogor.
- Santosa, L.W. (2006). Kajian Hidrogeomorfologi Mataair di Sebagian Lereng Barat Gunungapi Lawu. *Forum Geografi*, 20(1), 68-85.
- Santosa, L.W. & Adji, T.N. (2014) *Karakteristik Akuifer dan Potensi Airtanah Graben Bantul*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Sartohadi, J., Jamulya, Dewi, N. 2012. *Pengantar Geografi Tanah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sasminto,R., Tunggul, A., Rahadi, W. 2014. Analisis Spasial Penentuan Iklim Menurut Klasifikasi Schmidt-Ferguson dan Oldeman di Kabupaten Ponorogo. *Jurnal Sumberdaya Alam dan Lingkungan*, 1(1), 51-56.
- Soewarno. (1991). *Hidrologi: Pengukuran dan Pengolahan Data Aliran Sungai (Hidrometri)*. Bandung: Penerbit Nova.
- Sudarmadji. (2013). *Mata Air: Perspektif Hidrologis dan Lingkungan*. Yogyakarta: Sekolah Pasca Sarjana Universitas Gadjah Mada.
- Sudarmadji, Darmanto, D., Widyastuti, M., dan Lestari, S. (2016). Pengelolaan Mata Air untuk Penyediaan Air Rumahtangga Berkelanjutan di Lereng Selatan Gunungapi Merapi. *Jurnal Manusia dan Lingkungan*, 23(1)
- Suharini, E. & Palangan, A. (2014). *Geomorfologi Gaya, Proses, dan Bentuklahan*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Sumartoyo. (2010). Estimasi Potensi Airtanah Melalui Pendekatan Tipologi Bentuklahan Wilayah Bogor Provinsi Jawa Barat. *Globe*, 12(1), 57-67.
- Sutikno. (1991). Geomorfologi Peranannya dalam Geografi Fisik dan Terapannya dalam Penelitian. *Forum Geografi Nomor 8*.
- Sutikno. (1994). Pendekatan Geomorfologi untuk Kajian Airtanah Dangkal di Perbukitan Dome Sangiran, Jawa Tengah. *Majalah Geografi Indonesia*, 6-8 (10-13), halaman 1-13.



- Taryana, D. (2015). Pengaruh Formasi Geologi terhadap Potensi Mata Air di Kota Batu. *Jurnal Pendidikan Geografi*, 20(2).
- Teixeira, J., Chamine, H., Marques, J., Gomes, A., Carvalho, J., Alberti, A., Rocha, F. (2008). Integrated Approach of Hydrogeomorphology and GIS Mapping to The Evaluation of Groundwater Resources: An Example from The Hydromineral System of Caldas Da Cavaca, NW Portugal. *The 33rd International Geological Congress, General Symposium: Hydrogeology*, 227-249.
- Tjasyono, B. 2004. *Klimatologi*. Bandung: Penerbit ITB.
- Todd, D.K. & Mays, L. (2005). *Groundwater Hydrology Third Edition*. New York: John Wiley & Sons.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2004 tentang Sumber Daya Air.
- Verstappen, H.Th. (1983). *Applied Geomorphology: Geomorphology Surveys for Environmental Environment*. Amsterdam: Elsevier.
- Widagdo, A., Pramumijoyo, S., Harijoko, A., Setiawan, A. 2016. Kajian Pendahuluan Kontrol Struktur Geologi Terhadap Sebaran Batuan-Batuan di Daerah Pegunungan Kulonprogo-Yogyakarta. *Proceeding Seminar Nasional Kebumihan ke-9*.
- Worosuprodjo, S. (2007). Analisis Spasial Ekologikal Sumberdaya Lahan di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. *Forum Geografi*, 21(2), 95-103.